

GUNTINGAN BERITA

11

JUDE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	BISNIS INDONESIA	10	7-8-2002

'BSP agar naikkan produksi blok CPP'

JAKARTA (Bisnis): Konsorsium Pertamina dan PT Bumi Siak Pusako (BSP) diharapkan dapat menaikkan produksi minyak di blok Coastal Plains Pekanbaru (CPP) setelah diambilalih dari PT Caltex Pasific Indonesia.

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Purnomo Yusgiantoro mengharapkan produksi minyak di blok CPP, setelah dikelola oleh konsorsium, naik setidaknya lebih dari 43.000 barel per hari.

"Sebelumnya ketika dikelola oleh Caltex, produksi minyak bisa mencapai 70.000 barel per hari tapi belakang ini turun hingga kisaran 43.000 barel perhari," katanya se usai serah terima blok CPP dari Caltex ke Balaks (Badan Pelaksana)

Setelah dipegang konsorsium, menteri menginginkan agar jumlah produksinya naik, apalagi saat ini manajemen kontraktor *production sharing* (KPS) sudah ditangani Balaks.

Oleh karena itu, lanjutnya, dia mengharapkan untuk tahun depan Indonesia tidak hanya mendapatkan tambahan minyak dari ladang West Seno dan ladang Cepu, tapi juga dari blok CPP blok yang dikelola oleh konsorsium antara Pertamina dan Bumi Siak Pusako.

Purnomo menambahkan adanya rasa pesimisme pembentukan konsorsium antara pusat daerah tidak akan berjalan dengan baik, harus dihilangkan. "Adanya konsorsium tersebut sama sekali tidak dicampuri oleh pemerintah," ujarnya.

Direktur Utama PT Bumi Siak Pusako Azaly Djohan mengatakan konsorsium antara PT Bumi Siak Pusako dan Pertamina akan berupaya untuk meningkatkan produksi minyak di blok CPP blok. "Pertamina dan PT BSP akan menggunakan beberapa cara untuk mendongkrak produksi minyak," ujarnya.

Dia mengatakan beberapa

cara yang dapat ditempuh antara lain dengan cara manual, memompa, dan dengan menggunakan teknis kimia untuk meningkatkan jumlah minyak yang sudah berkurang.

Dia mengatakan dari hasil studi yang dilakukan, blok CPP masih memiliki cadangan minyak yang cukup besar. Berdasarkan hal tersebut, lanjutnya, konsorsium optimistis untuk meningkatkan produksi minyak.

Wilayah kerja CPP yang saat ini ditangani oleh konsorsium PT BSP dan Pertamina mempunyai luas sekitar 9600 Km², yang meliputi empat kabupaten yakni Bengkalis, Kampar, Pelalawan, dan Siak. Produksi saat ini sekitar 42.000 BOPD yang dihasilkan dari 28 lapangan. Lapangan minyak diproduksi dengan menggunakan teknologi *secondary recovery*.

Biaya perawatan

Sementara itu eksekutif PT

Bumi Siak Pusako mengatakan hanya akan membayar biaya perawatan kepada PT Caltex Pacific Indonesia atas penggunaan jaringan pipa dan listrik yang akan mendukung penyaluran minyak dari blok CPP hingga ke Pelabuhan Dumai.

Direktur Umum PT BSP Ramlan Comel menegaskan untuk mendukung operasional CPP, pihaknya akan menandatangani kontrak dengan PT Caltex Pacific Indonesia atas penggunaan jaringan pipa dan transmisi listrik yang sebagian masih menjadi milik blok minyak lain.

"Tapi, kontrak itu sebatas pada pembayaran biaya perawatan atas penggunaan jaringan tersebut secara bersama-sama, dan tidak merupakan perjanjian sewa menyewa fasilitas karena fasilitas yang ada itu merupakan milik negara yang dikelola oleh Caltex," ujarnya kepada *Bisnis* pekan lalu. (04/01)